

## **PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN SENI KERAJINAN BATIK TULIS BAGI PENYANDANG CACAT KORBAN GEMPA BUMI USIA PRODUKTIF KE ARAH USAHA HIDUP MANDIRI DI PEDESAAN**

Suparno, Haryanto, Gustami

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu model pendidikan seni kerajinan batik tulis bagi penyandang cacat korban gempa bumi usia produktif ke arah usaha hidup mandiri di pedesaan. Ada dua target khusus yang ingin dihasilkan dari penelitian ini, (1) diperolehnya suatu model pendidikan kerajinan seni batik tulis bagi penyandang cacat korban gempa bumi yang efektif dan adaptable, dan (2) terbentuknya kelompok perajin yang mandiri di pedesaan, beserta petunjuk teknis pelaksanaannya, sebagai pusat pelatihan dan pengembangan kerajinan seni bati tulis bagi penyandang cacat di daerah.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan target tersebut, maka pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*) digunakan pada penelitian ini, yang langkah-langkahnya mencakup lima tahap kegiatan yaitu, studi pendahuluan, perencanaan, pengembangan, validasi, evaluasi, dan pelaporan hasil. Subyek dalam penelitian ini (untuk tahun I) adalah penyandang cacat korban gempa bumi yang diambil secara *purposive*, dengan mempertimbangkan faktor daerah (bencana), potensi pengembangan kerajinan (batik), dan kemudahan teknis, berjumlah 328 orang, dari 5 Kecamatan di Kabupaten Bantul, yaitu, Kasihan, Imogiri, Kretek, Sewon, dan Piyungan. Data penelitian tahap pertama ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian yang telah dicapai, pada *tahun* (a) data (*input*) mengenai subyek penyandang cacat korban gempa bumi sebanyak 328 orang, (b) Sebagian besar subyek belum memiliki pekerjaan tetap yang mandiri, baik sebagai pekerja maupun pelaku usaha, (c) Sebagian besar subyek mengalami kecacatan tingkat sedang (101 orang/30,8%) dan tingkat berat (124 orang/37,8%) dan selebihnya tingkat ringan dan sangat berat, (d) kelainan pada umumnya adalah terjadinya kelumpuhan dan amputasi pada sebagian anggota tubuh. (e) Jenis materi kerajinan batik tulis yang diperlukan sebagian besar ( 123 orang/37,5%) subyek adalah berkenaan dengan disain dan teknik membatik, sebagian lagi (30 orang tidak ingin mengikuti pengembangan kerajinan seni batik tulis, serta (f) pengembangan model didasarkan pada dua bentuk dan karakteristik kecacatan, yaitu yang tangan masih berfungsi dengan baik, dan fungsi tangan tidak sempurna

*Kata kunci: Penyandang cacat, kerajinan batik*

FIP, 2008 (PEND. LUAR BIASA)